



Peran *Locus of Control* dalam Memediasi Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

*Silviana Nur Hermawati*¹, *Muhammad Rexsa Assyarofi*², *Syifa Aulya Rahmaningrum*³
UIN Raden Mas Said Surakarta

Abstract

Keywords:

financial literacy;
attitude control;
financial management
behavior; financial
technology

The research aims to analyze factors impacting financial management behavior, focusing on financial literacy and fintech. Locus of control is studied as a mediator connecting these factors. Using non-probability sampling, 150 students from UIN Raden Mas Said Surakarta were involved, employing SmartPLS for analysis. Results show direct influence of financial literacy on behavior but not on locus of control. It indirectly affects behavior through fintech. Locus of control doesn't mediate financial literacy but partially mediates fintech's impact. The study emphasizes fostering wise financial management via enhanced literacy and tech knowledge. This insight aids students in avoiding digital fraud, understanding the importance of financial literacy, technology, and locus of control in financial behavior. Such knowledge supports informed decisions and sustainable financial futures.

Correspondence:

e-mail: ¹silviananurhermawati@gmail.com,
²assyarofi01@gmail.com, ³syifaulya1023@gmail.com

© 2023 UIN Raden Mas Said Surakarta
ISSN 2579-9703 (P) ISSN 2579-9711 (E)

<p><i>Kata kunci:</i> literasi keuangan; pengendalian sikap; perilaku pengelolaan keuangan; teknologi keuangan</p>	<p><i>Abstrak</i></p> <p>Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dengan fokus pada literasi keuangan dan teknologi keuangan (fintech). <i>Locus of control</i> diteliti sebagai mediator yang menghubungkan faktor-faktor tersebut. Dengan menggunakan metode non-probabilitas sampling, melibatkan 150 mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan menggunakan SmartPLS untuk analisisnya. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku, namun tidak terhadap <i>locus of control</i>. Literasi keuangan secara tidak langsung mempengaruhi perilaku melalui fintech. <i>Locus of control</i> tidak menjadi mediator bagi literasi keuangan, tetapi sebagian memediasi pengaruh <i>fintech</i>. Studi ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi dan pengetahuan teknologi untuk pengelolaan keuangan yang bijaksana. Pengetahuan ini membantu mahasiswa menghindari penipuan digital serta memahami pentingnya literasi keuangan, teknologi, dan <i>locus of control</i> dalam perilaku keuangan. Pengetahuan tersebut mendukung pengambilan keputusan yang terinformasi dan masa depan keuangan yang berkelanjutan.</p>
---	--

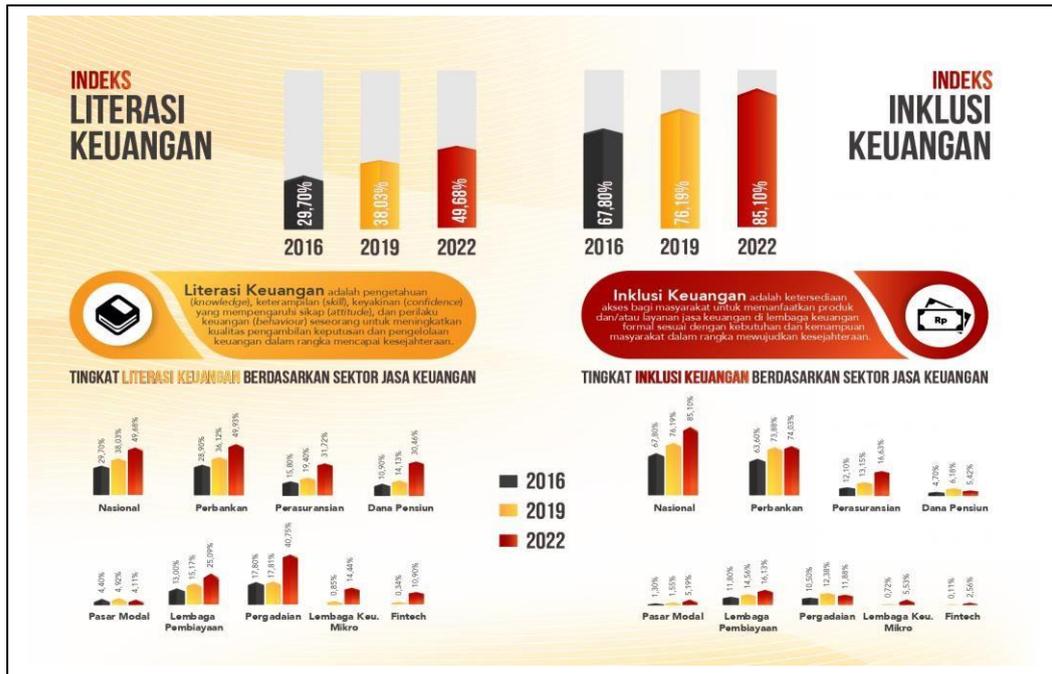
PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membuat kemajuan teknologi yang signifikan dalam berbagai sektor. Dampak kemajuan tersebut yaitu dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam aktivitas manusia pada berbagai bidang. Bagi generasi muda, penting untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia saat ini. Kelambanan dalam memahami perubahan dapat berdampak pada pendidikan, karier, dan interaksi sosial di sekitar mereka. Sebagai contoh, dalam konteks keuangan, teknologi senantiasa mempengaruhi kehidupan sehari-hari kita.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, uang memegang peranan krusial. Sayangnya, tingkat kejahatan untuk memperkaya diri melalui penipuan di media sosial semakin meningkat. Kurangnya pemahaman akan literasi keuangan membuat seseorang rentan menjadi korban. Sementara teknologi keuangan saat ini, meskipun mempermudah aktivitas, juga membuka peluang besar bagi kegiatan yang merugikan.

Sebagian besar mahasiswa belum memiliki kemampuan untuk mengelola kebutuhan mereka dengan pendapatan yang mereka hasilkan sendiri dalam mata

pelajaran literasi keuangan. Terlalu fokus pada teori tanpa pengalaman praktis dapat membatasi pemikiran mereka. Banyak mahasiswa masih bergantung pada dukungan keuangan orang tua mereka selama kuliah, yang membuat mereka merasa memperoleh pendapatan dengan mudah. Namun, kurangnya kebijaksanaan dalam mengelola uang dapat mendorong perilaku konsumtif dan pemborosan.



Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan OJK

Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta tindakan dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (OJK, 2022). Data dari Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Tahun 2022 menunjukkan usaha Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Survei menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022. Di samping itu, inklusi keuangan juga meningkat dari 76,19% pada tahun 2019 menjadi 85,10% pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan (Septiani & Wuryani, 2020). Meningkatnya kebutuhan juga berpotensi meningkatkan pendapatan, namun,

mahasiswa perlu merancang strategi keuangan untuk mengantisipasi potensi krisis keuangan di masa depan. Kemampuan berpikir kritis dalam menangani masalah keuangan menjadi kunci. Penting bagi mahasiswa untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka dan mengambil keputusan dengan hati-hati guna menghindari krisis keuangan tak terduga. Hasrat untuk mengikuti tren zaman dan dorongan emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendorong individu untuk mencari cara agar asetnya aman (Pratama et al., 2022).

Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan mereka dengan memaksimalkan penggunaan produk dan layanan keuangan. Hal ini tidak hanya memungkinkan mereka mengelola keuangan dengan lebih baik, tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi potensi krisis keuangan di masa depan. Pada proses ini, kemampuan berpikir kritis menjadi kunci penting. Manajemen keuangan yang baik dan pengambilan keputusan yang bijaksana akan membantu mencegah krisis keuangan yang tak terduga. Dorongan emosional dan keinginan untuk mengikuti *trend* zaman dapat mempengaruhi keputusan keuangan, sehingga penting untuk mengendalikan aspek ini.

Selain memahami literasi keuangan, pengetahuan tentang *fintech* atau teknologi keuangan menjadi penting karena menggabungkan layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah cara transaksi keuangan dari yang konvensional menjadi lebih modern. Sebelumnya, transaksi memerlukan uang fisik, tetapi teknologi ini mengoptimalkan efisiensi ruang dan waktu melalui fitur-fitur dalam layanan perbankan mobile dan dompet elektronik. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkannya di mana pun (Siskawati & Ningtyas, 2022).

Financial technology atau *FinTech* adalah hasil perpaduan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Sebelumnya, pembayaran memerlukan pertemuan langsung dan penggunaan uang tunai, tetapi sekarang transaksi dapat dilakukan dari jarak jauh dengan pembayaran instan dalam hitungan detik. Penggunaan *FinTech* membawa banyak manfaat bagi konsumen, pemangku kepentingan, dan negara (BI, 2018).

Salah satu bentuk *FinTech* yang berkembang di Indonesia adalah pembayaran digital. Namun, karakteristik transaksi digital yang *real-time*, non-tatap muka dan

lintas batas membawa potensi risiko kejahatan keuangan. Risiko ini meliputi berbagai tindak pidana seperti pencurian, penipuan, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara finansial dengan merugikan pihak lain, seperti pencurian informasi akun, skimming ATM, penipuan kartu kredit, dan bahkan penipuan melalui undian palsu (Institute, 2023).

Belakangan ini, banyak mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang menerima pesan atau panggilan dari penipu yang mengklaim sebagai dosen. Jika mahasiswa tidak melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap situasi tersebut, mereka berisiko menjadi korban penipuan. Selain itu, ada juga penipuan melalui bukti pembayaran transfer yang telah dimanipulasi dan terjadi kesalahan pengiriman. Jika korban tidak berhati-hati, ini bisa mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Selain kasus-kasus tersebut, ada juga penipuan yang menyamar sebagai bantuan namun sebenarnya mendorong korban untuk melakukan transfer uang melalui *ShopeePay Later*, yang pada akhirnya membuat korban kehilangan uang dan terjebak dalam pinjaman online, dan masih banyak kasus lain yang terjadi di kalangan mahasiswa.

Pada perkembangannya, masyarakat umumnya, terutama mahasiswa, sering mengabaikan pentingnya literasi keuangan saat memanfaatkan teknologi keuangan. Tanpa pengetahuan yang memadai, hal ini dapat berdampak buruk pada pengelolaan keuangan mereka. Individu cenderung membuat keputusan gegabah tanpa pertimbangan yang mendalam terhadap masalah. Adanya literasi keuangan dan teknologi keuangan akan mempengaruhi sikap individu dalam menghadapi masalah, yang berkaitan dengan konsep *locus of control* dalam mengelola keuangan.

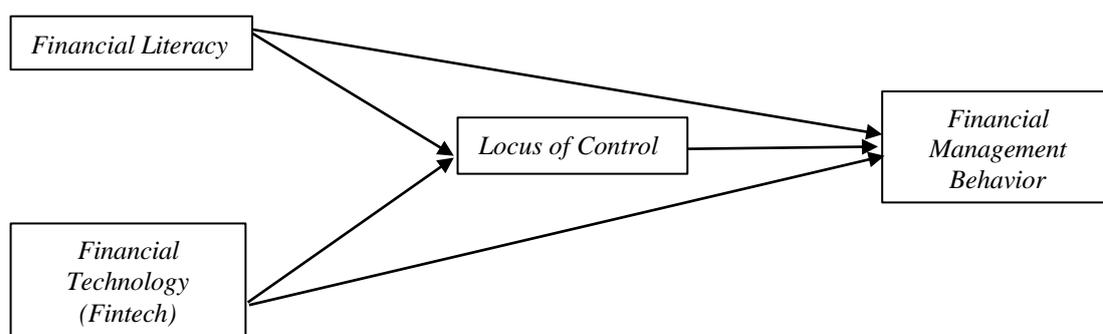
Konsep *locus of control* pertama kali ditemukan oleh seorang ahli teori pembelajaran sosial bernama Julian B. Rotter. Menurut Rotter, (1966), *locus of control* merupakan persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia mampu atau tidak mampu mengendalikan kejadian yang menyimpannya. *Locus of control* ini menjelaskan seberapa jauh individu memandang hubungan antara tindakan (tindakan) mereka dan hasil mereka. Rotter, (1966) membagi *locus of control* menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu yang cenderung berpikir bahwa kemampuan, keterampilan, dan usaha menentukan apa yang mereka dapatkan dalam hidup adalah individu yang memiliki *locus of control* internal. Individu yang memiliki

locus of control eksternal diidentifikasi sebagai lebih bergantung pada orang lain dan mencari atau memilih situasi yang menguntungkan sehingga mereka berasumsi bahwa kesuksesan yang mereka capai dikendalikan oleh lingkungan mereka (Ningtyas & Siskawati, 2022).

Jika seseorang sudah cukup pandai dalam mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan pun tidak akan terhambat. *Financial management behavior* adalah secara pribadi bertanggung jawab mengelola keuangannya yang merupakan satu kesatuan dalam manajemen arus kas, penciptaan manajemen, dan investasi. Selain itu juga berkaitan dalam individu menggunakan sumber daya keuangan seperti pengeluaran, tagihan, dan perencanaan faktornya adalah keyakinan perilaku, keyakinan normative, dan pengendalian keyakinan (Renaldo et al., 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa temuan Ningtyas & Siskawati, (2022) dan Novianti & Retnasih, (2023) menyatakan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy*. Sedangkan penelitian Siskawati & Ningtyas, (2022) ditemukan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*. Penelitian Suzanna, L, Yossi, S, dan Rasyidah, (2022) dengan hasil *literacy financial* tidak memiliki hubungan dengan keuangan perilaku manajemen. Sehingga pada penelitian mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* ditemukan *research gap*.

Dari data dan uraian di atas menyatakan bahwa berbagai faktor dalam upaya meningkatkan kemampuan *financial management behavior* antara lain *financial literacy*, *financial technology (fintech)* dengan dimediasi *locus of control*. Sehingga pada penelitian ini hendak menguji variabel tersebut dengan judul Peran *Locus of Control* dalam Memediasi Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior* pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas, maka terbentuk sebuah hipotesis yang akan diuji dalam masalah ini yaitu :

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Locus of Control*

Berdasarkan penelitian terdahulu Khoirunnisa & Rochmawati, (2021) ditemukan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap *locus of control*. Hal ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan mengenai keuangan sangat penting dalam pengendalian diri untuk mengelola keuangan pribadi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*

Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Locus of Control*

Menurut Akib et al., (2022) ditemukan di mana *financial technology* berpengaruh terhadap *locus of control*. Semakin seseorang memiliki wawasan yang luas mengenai *financial technology* maka semakin tau cara seseorang bersikap terhadap orang. Hal ini karena *locus of control* memiliki nilai yang sebanding dengan kecenderungan berperilaku terhadap keuangan. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil dari beberapa riset sebelumnya oleh Siskawati & Ningtyas, (2022), Trisnayanti & Dewi, (2022), Pratama et al., (2022). Menunjukkan pengaruh *financial literacy* yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* melalui pengetahuan seseorang dapat menggunakan dananya agar terhindar dari sifat konsumtif, selain itu juga dapat dikelola dalam memprioritaskan kebutuhannya. Dengan berbekal pengetahuan seseorang dapat menuju kesuksesan secara *financial*. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Financial Management Behavior*

Pada penelitian sebelumnya Subiantoro et al., (2022) dan Novianti & Retnasih, (2023), menunjukkan peran *financial technology* dapat mewujudkan memudahkan siswa dalam *financial management behavior* di mana ketika seseorang dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat memanfaatkannya untuk kebaikan. Dengan kata lain penggunaan *financial technology* dapat mempermudah dan memberikan banyak

kebermanfaatan seseorang dengan mudah dan cepat, meskipun terdapat dampak konsumtif terhadap beberapa orang pemanfaatan *financial technology* dengan baik dan didukung dengan pengetahuan keuangan dapat diminimumkan resikonya. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan penelitian sebelumnya Nuraeni & Ari, (2021), Ningtyas & Siskawati, (2022), dan Trisnowati et al., (2020) *locus of control* mempunyai dampak relevan atas *financial management behavior*, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh seseorang akan semakin baik pula sikap keuangannya. Apalagi dengan didukung dengan variabel pendukung lainnya tentunya manajemen keuangan seseorang akan sangat teratur dengan baik. *Locus of control* juga mendorong seseorang pandai dalam mengendalikan dirinya untuk mengatur uang dan menggunakan uang untuk kebutuhan primer. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Literasi dan Financial Technology (Fintech) Berpengaruh terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Locus of Control

Berdasarkan penelitian dari Bado et al., (2022) menunjukkan peran yang signifikan mengenai *financial literacy* dalam mengelola keuangan yang berpengaruh pada perilaku konsumtif seseorang serta *locus of control* berhasil memediasi *financial literacy* dalam perilaku konsumtif. Pada penelitian Akib et al., (2022) ditemukan bahwa *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan dan *locus of control* dapat memediasi hubungan antara *financial technology (fintech)* dengan perilaku keuangan. Pada temuan lain berdasarkan Prasetyo et al., (2023), Wardani & Fitrayati, (2022), & Valentiningrat & Paramita, (2023) ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. Sehingga pada penelitian ini *locus of control*, *financial literacy*, dan *financial technology (fintech)* merupakan variabel yang diperankan untuk mempengaruhi *financial management behavior*.

H6 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Locus of Control*

H7 : *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Locus of Control*

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode deskriptif menggambarkan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain sehingga diharapkan bagaimana pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* dengan *locus of control* sebagai mediasi dapat berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Metode yang digunakan adalah metode *non probability sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dengan mengumpulkan data dengan menggunakan Google Form yang disebarakan melalui kuesioner secara online yang melibatkan 150 responden.

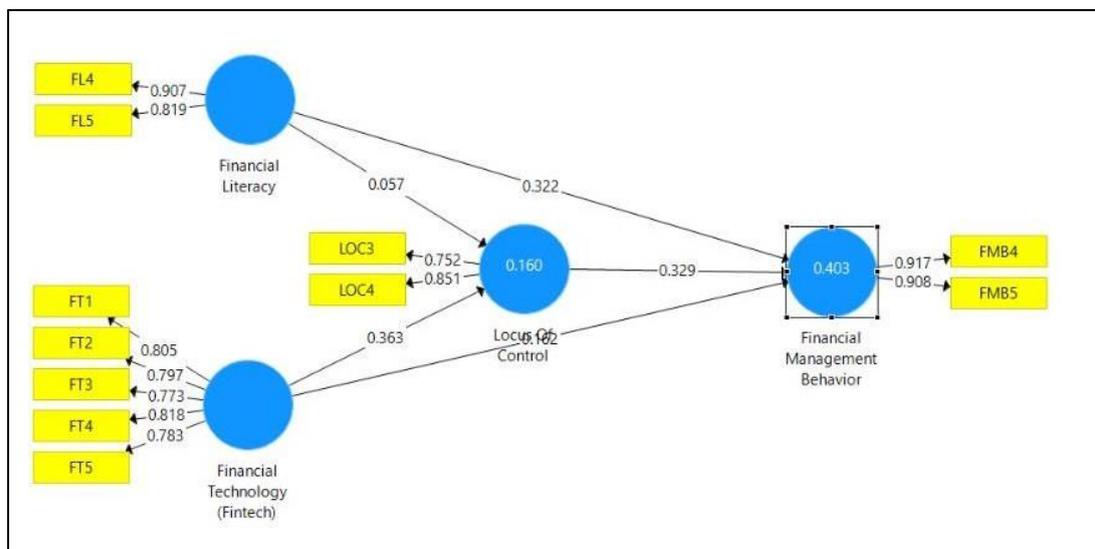
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pada Outer Model

Evaluasi pada outer model ialah menganalisa bagaimana tiap-tiap indikator dari variabel yang diuji berhubungan dengan variabel lainnya. Adapun pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Outer loading*, *Discriminant Validity*, dan *Construct Reliability*.

Berdasarkan hasil dari pengujian *outer loadings* terdapat beberapa item indikator yang tidak memenuhi kriteria > 0.7 dari total 20 indikator. Adapun *outer loading* yang tidak sesuai tersebut antara lain variabel *Financial Literacy* pada indikator FL1, FL2, FL3

dan FL6. Selanjutnya di variabel *Locus of Control* pada *indicator* LOC1 dan LOC2. Pada variabel *Financial Management Behavior* pada *indicator* FBM1, FBM2 dan FBM3. Sehingga dilakukan tindakan untuk penghapusan pada kesembilan *indicator* tersebut guna mendapatkan variabel yang sesuai dengan kriteria *Construct Reliability*. Selanjutnya pada gambar 2 ditunjukkan di mana gambar yang telah menghilangkan *indicator* yang dihapus, beserta nilai dari uji *outer loadings* dari setiap indikatornya (model yang telah direvisi).



Gambar 3. Outer Model Revisi

Tabel 1.
Construct Reliability

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Literacy (X1)	0.855	0.746
Financial Technology (Fintech) (X2)	0.896	0.633
Locus of Control (Z)	0.784	0.646
Financial Management Behavior (Y)	0.909	0.833

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai AVE memiliki skor lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dikatakan bahwa model mengidentifikasi *discriminant*

validity yang baik. Selanjutnya pada tabel 1 diketahui pula data terkait nilai dari *Composite Reability* diketahui bahwa dari semua variabel tersebut memiliki skor lebih dari 0.6 sehingga dapat dikatakan semua variabel dikatakan reliabel.

Evaluasi pada Inner Model

Pengujian inner model merupakan analisa yang menunjukkan hubungan antar variabel di dalam model penelitian. Adapun dalam uji *inner model* ini dilakukan berdasarkan *coefficient of determination (R Square)*, *path values* dan Uji T-statistik. Adapun kriteria dalam penarikan hasil kesimpulan pada analisis data dilakukan dengan melakukan perbandingan tingkat *error* pada penelitian ini dengan nilai *p-values*. Adapun tingkat *error* pada penelitian ini ialah 5% atau sama dengan 0.05. selain itu juga membandingkan nilai T-statistika pada hasil Analisa data atau hasil hitung dengan kriteria jika nilai T-statistika > 1.96 maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif.

Tabel 2.
Hasil Uji R²

Variabel	Adjusted R Square
Financial Management Behavior	0.397
Locus of Control	0.155

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil dari uji R Square variabel *financial management behavior* memiliki nilai 0.397 sehingga dapat dikatakan bahwa 39,7% variabel *Financial management behavior* terpengaruh oleh variabel *financial literacy*, *financial technology (Fintech)*, dan *locus of control*, sementara sisanya terpengaruh oleh variabel diluar model penelitian pada gambar 2. Selanjutnya pada variabel *Locus of Control* memiliki nilai 0.155 atau dengan kata lain 15,5% variabel *locus of control* terpengaruh oleh variabel *Financial Literacy* dan *Financial Technology (Fintech)* sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	T Statistik	P Values	Simpulan
H1	<i>Financial Literacy</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	5.573	0.000	Diterima
H2	<i>Financial Literacy</i> → <i>Locus of Control</i>	0.734	0.463	Ditolak
H3	<i>Financial Technology (Fintech)</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	2.228	0.026	Diterima
H4	<i>Financial Technology (Fintech)</i> → <i>Locus of Control</i>	4.771	0.000	Diterima
H5	<i>Locus of Control</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	5.445	0.000	Diterima
H6	<i>Financial Literacy</i> → <i>Locus of Control</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	0.719	0.472	Ditolak
H7	<i>Financial Technology (Fintech)</i> → <i>Locus of Control</i> → <i>Financial Management Behavior</i>	3.519	0.000	Diterima

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji hipotesis membandingkan antara nilai *p-value* dan nilai T statistik. Adapun kriteria jika nilai *p-value* kurang dari 0.05 dan nilai T *statistic* lebih besar dari 1.96. dari tujuh hipotesis Adapun yang diterima ialah H1, H3, H4, H5 dan H7. Sedangkan Hipotesis yang ditolak ialah H2, dan H6.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama yaitu *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* atau dengan kata lain hipotesis diterima. Hasil tersebut didukung dengan temuan dari Siskawati & Ningtyas, (2022), Trisnayanti & Dewi, (2022), Pratama et al., (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Hal ini menjawab rumusan dari hipotesis jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai *financial literacy* yang tinggi hal itu akan berdampak pada *financial management behavior* yang semakin tinggi pula. Untuk itu lebih baik masyarakat luas juga perlu tahu mengenai akan hal ini. dengan upaya peningkatan *financial literacy* tentunya akan mencegah tindakan kriminal seperti penipuan dan membantu dalam pengambilan keputusan dalam keuangan.

Berdasarkan hasil hipotesis kedua yaitu *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *locus of control* atau hipotesis ditolak. Hasil tersebut bertentangan

dengan penelitian dari Khoirunnisa & Rochmawati, (2021) yang menyebutkan terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *locus of control*. Artinya dengan tingginya *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri dalam mengelola keuangan. Dalam pengambilan keputusan seseorang bisa dikatakan tidak terpacu pada pengetahuan *financial literacy* ini, hal ini menunjukkan tingkat *locus of control* seseorang tidak berdasarkan pada penting atau tidaknya *financial literacy*.

Menurut hasil hipotesis ketiga yaitu *financial technology (Fintech)* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dengan kata lain hipotesis diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari Subiantoro et al., (2022) dan Novianti & Retnasih, (2023) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan *financial technology (fintech)* terhadap *financial management behavior*. Seiring perkembangan zaman di mana teknologi juga semakin maju mendorong semua segi bidang untuk menjadi lebih canggih. Sering kali penggunaan teknologi ini sering disalahgunakan untuk mencari keuntungan pribadi dan merugikan orang lain, untuk itu dengan adanya *financial technology (fintech)* yang tinggi akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Selain mempermudah pekerjaan, Mahasiswa juga harus lebih berhati-hati dalam mengakses dan mengelola transaksi untuk dapat membentuk *financial management behavior* yang baik.

Pada hasil hipotesis keempat yaitu *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh positif terhadap *locus of control* dengan kata lain hipotesis diterima. Hal tersebut sejalan dengan hasil riset dari Akib et al., (2022) di mana terdapat pengaruh positif *financial technology (fintech)* terhadap *locus of control*. Melalui tingkat pengetahuan teknologi, mahasiswa dapat mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan, dapat membantu memprediksi keuntungan ataupun kerugian ketika menggunakan teknologi dalam keuangan. Selain itu juga membantu keamanan dalam pengelolaan *financial* mahasiswa.

Berdasarkan hasil hipotesis kelima yaitu *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dengan hasil hipotesis diterima. Hasil tersebut didukung dengan temuan dari Nuraeni & Ari, (2021), Ningtyas & Siskawati, (2022), dan Trisnowati et al., (2020) di mana semakin tinggi *locus of control* seseorang maka akan semakin baik pengelolaan manajemen keuangannya. Hal ini akan membantu

mahasiswa dalam perencanaan anggaran, tidak melakukan hutang, dan bertanggungjawab atas keuangan yang dimilikinya.

Dari hasil uji hipotesis keenam yaitu tidak terdapatnya pengaruh *financial literacy* yang dimediasi oleh *locus of control* terhadap *financial management behavior*, di mana hipotesis ini ditolak. Hasil tersebut bertentangan dengan Bado et al., (2022) di mana ditemukannya pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel ini. pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *locus of control* itu sendiri. *Locus of control* dapat secara langsung berpengaruh terhadap *financial management behavior*, begitu pula dengan *financial literacy*. Meskipun seseorang memiliki *financial literacy* yang tinggi belum tentu mempunyai *locus of control* yang baik untuk dapat mengelola manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke tujuh di mana terdapat pengaruh yang signifikan *financial technology* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*, dengan kata lain hipotesis diterima. Temuan tersebut konsisten dengan riset dari (Akib et al., 2022) terdapat pengaruh tidak langsung *financial technology* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan teknologi cenderung akan lebih berhati-hati dalam penggunaan teknologi untuk mengelola keuangan. Mengambil resiko dengan penuh pertimbangan dengan mengelola keuangan yang berkelanjutan di masa depan. Dengan ini mahasiswa seiring dengan perkembangan zaman akan dapat mengendalikan diri dengan baik untuk mengelola keuangan dengan baik dan melihat kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan atau memberikan keuntungan yang besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* baik secara langsung maupun tidak langsung. Uji penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa, termasuk pengaruh mediasi dari *locus of control* dari *financial technology* kepada *financial management behavior* secara tidak langsung berpengaruh signifikan. Pengetahuan mengenai *financial literacy* dan *financial technology* sangat berpengaruh terhadap kontrol diri dalam mengelola keuangan. Baik dari cara pandang dan

mengukur risiko keuangan akan dapat diketahui dari seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai *financial literacy* dan *financial technology*.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK), OJK memiliki mandat dalam mengatur dan mengawasi Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto. Saat ini terdapat 105 Penyelenggara ITSK yang terbagi dalam 15 klaster model bisnis. Jika saya minim pengetahuan akan hal ini akan membuat seseorang terjerumus dalam hal-hal negatif seperti penipuan dalam bermain investasi illegal. Selain itu, kemajuan teknologi semakin mendorong terciptanya inovasi lebih lanjut dalam sektor keuangan Indonesia. Ini menuntut kebijakan responsif yang sesuai dan dukungan dari tingkat pemahaman masyarakat yang memadai. Penting bagi masyarakat untuk menguasai informasi mengenai produk keuangan digital, seperti keuntungan, risiko, biaya, hak dan tanggung jawab konsumen, serta melakukan verifikasi legalitas penyedia layanan keuangan sebelum memanfaatkannya.

Pada penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya *financial literacy* dan *financial technology* terhadap *financial management behavior* dengan mediasi *locus of control* di kalangan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Dalam hal ini seseorang akan dapat lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya serta berpikir ke depan agar tidak terjerumus dalam penipuan serta investasi ilegal. Di era saat ini dengan kemudahan akses perlu adanya pengetahuan yang menyeimbangi seseorang untuk dapat secara bijak untuk memberikan keputusan dan mengelola resiko untuk merencanakan keuangan dengan baik.

Saran

Diharapkan kedepannya riset ini dapat dikembangkan lagi baik dengan penambahan variabel yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*, misalnya *lifestyle*, *financial knowledge*, maupun variabel baru lainnya, agar dapat meningkatkan wawasan serta menambah literatur. Serta mengembangkan model penelitian yang berkaitan dengan bagaimana cara mengatur, mengelola dan merencanakan keuangan sehingga mempunyai resiko yang minimalis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558-572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15604-15623. <http://eprints.unm.ac.id/33576/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33576/1/8843-Article-Text-16594-1-10-20230812.pdf>
- BI. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Institute, B. (2023). *Kejahatan Keuangan Dalam Pembayaran Digital*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Kejahatan-Kuangan-Dalam-Pembayaran-Digital.aspx>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Ningtyas, M. N., & Siskawati, E. N. (2022). Financial Literacy, Locus of Control, Financial Technology and Financial Behavior: Case on Undergraduate Students of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. *International Conference of Islamic Economics and Business 8th 2022*, 423-434.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440-1450.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/InfoGraphics/16>
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1451. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819-825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Renaldo, N., Sudarno, S., & Marice, H. B. (2020). the Improvement of Generation Z Financial Well-Being in Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2),

142–151. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.142-151>

Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Inklusi. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.

Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>

Subiantoro, N., Ananda, A. R., & Mahyudin. (2022). Improving Financial Management Behavior Through Financial Attitude, Financial Knowledge, And Financial Technology in Students STIE Graha Kirana Medan. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1403–1412. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/321>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Suzanna, L, Yossi, S, dan Rasyidah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, 1(2), 173–183.

Trisnayanti, K. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(01), 72–81.

Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>

Valentiningrat, W. D., & Paramita, R. A. S. (2023). *The Influence Of Financial Literacy , Gender , Lifestyle And Financial Attitudes On Financial Management (A Study on Student of The Faculty of Economics and Business UNESA)*. 295–309.

Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>